

**PENGARUH METODE SUKU KATA (SYLLABIC METHOD) BERBANTUAN
MEDIA DIGITAL GENIALLY TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR**

Annisa Apriliyani¹, Indah Nurmahanani², D. Wahyudin³
^{1,2,3}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus purwakarta
¹annisaapril@upi.edu, ²nurmahanani@upi.edu, ³dwahyudin@upi.edu

ABSTRACT

Reading is one that is needed in the learner to smooth dama teaching and learning activities. However, attention in developing students ' initial reading skills is still limited. there are students who are still lacking in recognizing letters and reading fluently. it is necessary to develop appropriate learning methods, one of which is the syllabic method assisted by Genilly digital media. The researchers used a Pre-Experimental Design approach . The population in this study using purposive sampling technique to obtain students Grade 1 Sdn Cemara Kulon totaling 32 students. The instruments used in the study are teacher and student observation sheets, teaching modules, reading ability instruments. In early reading, there is a benchmark for achieving the goal of early reading in the first grade, namely the EGRA test .To collect data on the ability to read the beginning used observations that meteruji validity and reliability. So it can test the hypothesis with T test, linear regression test, and N-Gain test to see how much the increase. The results showed that there is an effect of syllabic method (syllabic method) assisted by Digital Media Genially influence given by 80.7% with an average increase of 0.32 with the medium category. From the results of the data description, it can be concluded that there is an effect of the syllabic method (syllabic method) assisted by digital media genially on the ability to read the beginning of Grade 1 elementary school students.

Keywords: *genially,reading the beginning, syllable*

ABSTRAK

Membaca merupakan salah satu yang dibutuhkan dalam pembelajar untuk kelancaran dan kegiatan belajar mengajar. Namun perhatian dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa masih terbatas. Terdapat siswa yang masih kurang dalam mengenal huruf dan membaca dengan lancar. Perlu dikembangkannya metode pembelajaran yang sesuai salah satunya metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan media digital *Genilly*. Peneliti menggunakan pendekatan *Pre Experimental Design*. Populasi pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh siswa kelas 1 SDN Cemara Kulon yang berjumlah 32 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi guru dan siswa, modul ajar, instrumen kemampuan membaca. Dalam membaca awal terdapat tolak ukur pencapaian tujuan membaca awal di kelas satu yaitu tes EGRA. Untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan membaca permulaan digunakan observasi yang meteruji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga dapat menguji hipotesis dengan uji T, uji regresi linear, dan uji N-Gain untuk melihat seberapa besar peningkatannya. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan media digital *Genially* pengaruh yang diberikan sebesar 80.7% dengan rata-rata peningkatan sebesar 0.32 dengan kategori sedang. Dari hasil deskripsi data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan media digital *genially* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar.

Kata kunci : *genially, membaca permulaan,, suku kata*

A. Pendahuluan

Pendidikan formal dimulai pada jenjang Sekolah Dasar yang ditempuh setiap anak-anak di Indonesia. Pendidikan sekolah dasar biasanya ditempuh selama 6 tahun dan akan di lanjut ke jenjang berikutnya. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai modal untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting bagi setiap individu, karena berhubungan dengan segala

aspek kehidupan. Pendidikan merupakan cara yang di gunakan agar siswa mampu memiliki perilaku yang baik dan mampu ikut serta dalam kehidupannya (Handini, 2020). Membaca dan menulis salah satu pendukung siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam membaca siswa melakukan pembelajaran permulaan dengan mengenal huruf, suku kata, kata, dan rangkaian kata menjadi kalimat. Menurut Yuliana (2017) menyatakan bahwa “siswa

harus mampu mengenal huruf, mengidentifikasi, mengklasifikasi huruf, mampu merangkai huruf menjadi suku kata, kata, serta kalimat". Berdasarkan data yang dijelaskan oleh *Programme For International Student Assessment (PISA) 2015*, kompetensi membaca, menulis, dan berhitung anak merupakan salah satu yang menentukan keberhasilan anak. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa Kelas 1 SDN Cemara Kulon bahwa masih banyak siswa yang belum bisa mengenal huruf, membaca suku kata, dan membaca kata. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Hal ini dikarenakan adanya faktor siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dan kurangnya minat siswa dalam membaca. Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah menggunakan metode pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar. Metode yang sesuai untuk membaca permulaan yaitu Metode Suku kata (*Syllabic Method*). Kelebihan lainnya dalam penggunaan *Syllabic Method* adalah dalam membaca tidak ada mengeja huruf demi huruf sehingga

mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca (Amin, 2020). Dengan berbantuan media ajar berbasis digital (*genially*) siswa akan berantusias dalam proses pembelajaran. Menurut Wening et al (2023) menyatakan bahwa Untuk meningkatkan minat baca siswa penulis menggunakan media digital yaitu website *Genially*. *Genially* adalah platform berbasis web (online) yang membantu pengguna membuat semua jenis konten audio-visual dan interaktif dengan cara cepat dan mudah. Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh Andriani (2021) bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran, sehingga guru disarankan dapat menggunakan media sebagai bahan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, aktif dan efektif guna meningkatkan mutu Pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Kemampuan membaca permulaan merupakan suatu keterampilan pertama yang siswa dapat dipahami, khususnya dikelas rendah. Bagian pertama dari memperkenalkan siswa terhadap

membaca permulaan yaitu mengenal huruf dan pengucapannya, kemudian membaca kata dan membaca kalimat. Dengan hal ini peran guru sangat dibutuhkan terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas rendah. Menjelaskan materi dengan langsung dan jelas agar siswa lebih memahami apa yang guru jelaskan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmahanani (2023) yang mengatakan "teachers also provide direct instruction to facilitate students in mastering vocabulary in these various fields of study" [guru juga memberikan instruksi langsung untuk memudahkan siswa dalam menguasai kosa kata dalam berbagai bidang studi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan terdapat rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan dengan metode suku kata, dan apakah terdapat pengaruh yang dihasilkan dari penerapan metode suku kata. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sebelum dan sesudah menggunakan metode

suku kata dan untuk mengetahui adakah pengaruh yang dihasilkan dari pengaruh metode suku kata.

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan media digital Genially terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar**".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-eksperimen Design*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja dengan menerapkan perlakuan metode suku kata (*Syllabic method*). Penelitian pada dasarnya suatu pencarian data dengan berbagai cara (Rahmawati & Hardini, 2020) . Penelitian ini dilakukan dengan cara *one group pretest-posttest design* karena penelitian ini menggunakan satu kelompok saja tidak ada kelas pembandingan. Populasi penelitian ini adalah SDN Cemara Kulon dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut Rahmawati & Hardini (2020) metode ini merupakan metode pengumpulan

data sampel yang menyajikan data secara lengkap dan menggunakan pertimbangan kriteria tertentu. Teknik analisis data terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dilakukan dengan uji hipotesis dan uji homogenitas. Setelah melakukan uji prasyarat dengan nilai normal maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji T, uji regresi linear, dan uji Ngain. Uji tersebut dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 25.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan dengan melakukan penilaian *Pretest-posttest* melalui pemberian soal lisan sebanyak 4 sub soal dengan mengikuti indikator tes EGRA . tes hanya dilakukan hanya satu kelas sebagai subjek penelitian di kelas 1 dengan jumlah 32 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu 1) memberikan tes awal sebelum melakukan pembelajaran. 2) melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata (*syllabic method*), 3) memberikan tes akhir (*Posttest*) setelah dilakukan pembelajaran. Adapun hasil rata rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 1. Rata rata Nilai *pretest* dan *posttest*

Tes	Rata-Rata
<i>Pretest</i>	60.35
<i>Posttest</i>	71.5

Berdasarkan tabel 2 mengenai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat rata-rata *pretest* sebesar 60.35 dan rata rata *posttest* sebesar 71.5. dari rata-rata tersebut terdapat kenaikan sebesar 11.15. kenaikan tersebut disebabkan karna siswa kelas 1 sangat antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode suku kata berbantuan media digital *genially*. Pembelajaran menggunakan media digital sehingga anak semangat dalam melaksanakan pembelajaran hingga memperoleh kenaikan yang cukup bagus. Selanjutnya hasil *pretest* dan *posttest* diuji terlebih dahulu menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Menurut Ghazali (2016) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai variable memiliki distribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi >0.05 sedangkan signifikansi <0.05 maka data tersebut dikatakan tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat pada table di bawah.

Tabel 2. Hasil Output Normalitas

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Significance
nilai pretest	.150	32	.064
nilai posttest	.147	32	.075

Berdasarkan pada tabel 3 terdapat hasil dari uji normalitas pada data *pretest* menunjukkan hasil signifikan yaitu 0.064 dan *posttest* menunjukkan nilai signifikan 0.075 pada tes *Kolmogorov-Smirnov*. Data tersebut dapat dikatakan normal karena signifikansinya >0.05 . dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik dan data penelitian. Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya yaitu uji homogen. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi menunjukkan >0.05 , dan apabila nilai tidak signifikansi maka nilai signifikansinya <0.05 . uji homogen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Significance
Variabel	Based on Mean	.117	1	62	.734
	Based on Median	.071	1	62	.791
	Based on Median and with adjusted df	.071	1	61.996	.791
	Based on trimmed mean	.110	1	62	.742

Berdasarkan data tersebut, uji homogen terbukti memiliki nilai signifikansinya >0.05 yaitu menunjukkan angka 0.734. Artinya uji prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas signifikansi normal dan homogen dan dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya. Untuk melihat terdapat pengaruh atau tidaknya Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) berbantuan Media digital *Genially*

terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T *Paired Sampel T-test*. berikut hasil dari Uji T *Paired sampel T-test*.

Tabel 4 Output Uji T
Paired sample T-test

Paired Samples Test								
Paired Differences								
Pair 1	Pretes - Postes	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
					Lower	Upper		
		-11.14844	6.08139	1.07505	-13.34101	-8.95586	-10.370	31

Berdasarkan table diatas, signifikansi sebesar 0.000 yang artinya nilai sig <0.05. dan dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) berbantuan Media digital *Genially* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Uji regresi linear dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari metode Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) berbantuan Media digital *Genially* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Tabel 5. Hasil Output Regresi Linear

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.801	6.00426

a. Predictors: (constant) Pretes...

Pada tabel regresi linear memperoleh koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0.807 yang artinya

pengaruh dari Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) berbantuan Media digital *Genially* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sebesar 80.7%. Dari hasil kedua uji tersebut bisa dilihat bahwa terdapat pengaruh dengan pengaruh sebesar 80.7% . pengaruh terjadi karna adanya peningkatan hasil dari *pretest* dan *posttest*. Untuk melihat peningkatan hasil siswa diuji menggunakan uji N-Gain. Berikut hasil Uji N-Gain.

Tabel 6. Hasil Output Uji Rata-Rata
N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	32	.10	1.00	.3262	.23371
Ngain_persen	32	10.00	100.00	32.6193	23.37124
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan table N-Gain terdapat rata rata sebesar 0.3262 yang artinya bahwa peningkatan penggunaan Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) berbantuan Media digital *Genially* terhadap kemampuan membaca permulaan berkategori sedang. Dengan nilai n-gain 0.32 yang maksimumpun 1.00 dan minimum 0.03.

D. Kesimpulan

Peningkatan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar dapat dilakukan salah satunya menggunakan cara Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) berbantuan Media digital *Genially*. melalui penelitian dan olah data yang sudah dilakukan terdapat peningkatan pada kemampuan membaca permulaan siswa. Saat dilakukannya *pretest* rata-rata siswa sebesar 60.35 dan pada saat *posttest* rata rata mencapai 71.5. terjadi peningkatan antara *pretest* dan *posttest* dengan selisih 11.15. peningkatan tersebut terjadi karena siswa sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan media ajar digital seperti *genially*. peningkatan terbesar terjadi pada indicator membaca huruf dan membaca suku kata sehingga siswa mengalami peningkatan.

Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) berbantuan Media digital *Genially* terhadap kemampuan membaca siswa memiliki pengaruh. Ditunjukkan pada hasil uji Hipotesis menggunakan Uji T dengan signifikansi sebesar 0.000 yang artinya nilai signifikansi <0.05 dan dapat diinterpretasikan Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) berbantuan

Media digital *Genially* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa memiliki pengaruh, Pengaruh yang diberikan sebesar 80.7% . peningkatan hasil tersebut sebesar 0.32 dengan dibuktikan hasil Ngain yang dapat diartikan peningkatan tersebut dikategorikan sedang.

Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) berbantuan Media digital *Genially* salah satu metode dan media digital yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan menggunakan Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) siswa dapat mengenal huruf secara sistematis. Dibantu dengan adanya media digital *Genially* siswa dapat melihat langsung apa yang akan dipelajarinya dengan bantuan gambar, *audio*, dan *video*. Selain itu media digital *Genially* dapat meningkatkan interaksi siswa yang aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. (2021). Pengaruh Media Papan Flanel Kata berbasis Metode Sas terhadap Keterampilan Membaca Permulaan. *Universitas Muhammadiyah Magelang.*, 4(1), 1–23.
- Badan Penelitian dan Pengembangan. (2019). Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34. In

- Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Issue 2). *and Educational Studies (SHEs): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 1583-1589).
- Handini, G. (2020). Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 7(2), 1–15. <https://doi.org/10.36706/jisd.v7i2.13250>
- Nurmahanani, I. (2023). Effectiveness of a Mixed Methods-Based Literacy Program in Improving Reading Comprehension, Vocabulary Mastery, and Reading Fluency Skills of Early Grade Students. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(7), 324-343.
- Rahayu, W. P., Hidayat, R., Zutiasari, I., Rusmana, D., Indarwati, R. A. A., & Zumroh, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Membuat Media Pembelajaran Dengan Bantuan Website Genially Pada Guru-Guru Smk Islam Batu. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 270-277.
- Yuliana, R. (2017). Artikulasi Penyerta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 346.
- Wardani, I. S. (2020). Hubungan Antara Metode Suku Kata Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Terhadap Siswa Kelas 1 SD. In *Social, Humanities,*
-